

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab 6 menguraikan (a) kesimpulan, dan (b) saran

#### **A. Kesimpulan**

Temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya pembentukan karakter melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembentukan karakter sopan santun melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dengan cara pembiasaan sikap melalui kegiatan berjabat tangan antara siswa dan guru sebelum memasuki gerbang sekolah setiap hari, memberikan salam ketika dimulai pembelajaran serta memberi hormat kepada guru, ketika bertemu guru berjabat tangan dan mengucapkan salam, sekolah menempelkan poster-poster untuk mendukung pembentukan karakter, menerapkan budaya 5S, bertutur kata yang sopan serta berperilaku yang baik, membiasakan tata krama, dan menghormati semua orang. Adanya nilai karakter kesopanan yang tertanam, diharapkan nantinya siswa memiliki kepribadian yang baik di sekolah dan di masyarakat.
2. Upaya pembentukan karakter tanggung jawab melalui budaya sekolah di SMPN 2 Kademangan Blitar dengan cara setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi contoh baik kepada siswa dengan melaksanakan tugasnya dengan benar, bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekolah, berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru, guru membentuk kelompok dan membuat struktur organisasi, mengikuti kegiatan PHBI, infaq setiap hari jum'at dan iuran untuk

teman asuh, memberikan sumbangan untuk korban bencana alam, mengikuti istighosah setiap hari Kamis dan wajib melaksanakan sholat dzuhur disekolah. Kegiatan tersebut akan terus-menerus dilakukan dan membiasakan siswa dan secara tidak langsung menanamkan karakter yang baik.

3. Hambatan dalam upaya pembentukan karakter sopan santun dan tanggung jawab melalui budaya sekolah di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yaitu karakter siswa berbeda-beda, perbedaan latar belakang peserta didik, keadaan lingkungan kurang kondusif, pengaruh lingkungan masyarakat, kurang pemanfaatan sarana dan prasarana, kurang tegasnya sanksi yang ada disekolah, pengaruh media massa. Solusinya dengan mengadakan evaluasi oleh semua pihak pendidik dan kepala sekolah, membuat paguyuban wali murid, membuat sanksi tegas bagi siapapun yang melanggar aturan sekolah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Kepala SMP Negeri 2 Kademangan Blitar yaitu, diharapkan lebih mengoptimalkan dan menekankan kepada semua pihak tentang pentingnya upaya pembentukan karakter yang harus dimiliki siswa sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah dibentuk melalui budaya disekolah dan telah dilaksanakan saat ini agar lebih ditingkatkan lagi.
2. Bagi guru, hendaknya semua pihak bekerjasama dan berperan penting untuk membentuk karakter siswa dengan budaya sekolah, pendidik bersamaan dengan itu guru harus meningkatkan karakter dan menjaga kesabaran agar dapat menjadi panutan bagi siswa. Semua pihak juga harus memberikan kontribusi yang nyata

dan lebih menentukan kepada siswa yang kurang baik agar siswa memiliki karakter yang baik.

3. Bagi siswa, diharapkan siswa menjadi individu yang memiliki individualitas, dan melalui budaya sekolah membuat siswa lebih aktif dan berperan serta dalam pembinaan karakter, sehingga siswa dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter baik.
4. Bagi peneliti setelahnya, supaya bisa melaksanakan kajian yang mendalam mengenai penelitian yang sama. Sehingga dapat mengembangkan apa yang telah ditemukan peneliti selanjutnya dan menyempurnakan penelitian ini dengan temuan yang baru serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan ilmu pengetahuan.